

## **Analysis of School Principals to Improving The Learning Quality in SD/MI Kediri Regency**

### **[Analisis Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD/MI Kabupaten Kediri]**

Siti Khomariyah<sup>1)</sup>, Moch. Bahak Udin By Arifin <sup>\*,2</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
\*[bahak.udin@umsida.ac.id](mailto:bahak.udin@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this research is First, to find out the principal's strategy to improving the learning quality in SD/MI. Second, knowing the achievement results from the strategies that used by school principals to improve the learning quality in SD/MI. Third, to know the problem that faced by school principals to improve the learning quality in SD/MI. This research used descriptive research method and qualitative approach as a techniques data collection from interviews, observation and documentation. The data validity test in this research used data triangulation. This research was conducted at MI Riyadhlatul Uqul Kediri. The results of this research are the strategies that used/implemented by the Principal of Mi Riyadhlatul Uqul to improving the learning quality by conducting regular supervision in order to find out the shortcomings/weaknesses of teachers in the teaching and learning process, the principal implementing teacher capability development by taking part in seminars, training, educational training and also work activities. From the principal's strategies, teachers also increase their professionalism in educational institutions. This process brings major changes in the teaching and learning process which is innovative, creative and efficient.*

**Keywords -** *Analisis of Principal's Strategy; Improving Learning Quality*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah Pertama, untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. Kedua, mengetahui hasil yang dicapai dari strategi yang di gunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. Ketiga, mengetahui kendala yang di alami kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif teknik pengumpulan data berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Penelitian ini di lakukan di MI Riyadhlatul Uqul Kediri. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang di gunakan/ di terapkan Kepala Sekolah MI Riyadhlatul Uqul dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran adalah dengan cara mengadakan supervisi berkala supaya mengetahui kekurangan /kelemahan guru dalam proses KBM, kepala sekolah menerapkan pengembangan kemampuan guru dengan cara para guru di ikut sertakan dalam kegiatan seminar, Diklat, penataran ke pendidikan, dan juga worksop. Dari situ para guru dapat meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan. Hal ini membawa perubahan besar terhadap proses belajar mengajar yang inovatif, kreatif, dan efisien. Abstrak berisikan tentang tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian serta kebaruan penelitian. Abstrak disusun menggunakan jenis calibri dengan ukuran font 10 dan line spasi single serta before after 0 dan maksimal 150 kata.

**Kata Kunci -** Analisis Upaya Kepala Sekolah; Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai sarana utama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia terampil di bidangnya [1]. Pendidikan dalam pengertian bahasa disebut proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku, dan lain-lain terutama oleh sekolah formal. Pendidikan dalam pengertian ini, dalam kenyataannya, sering dipraktekkan dengan pengajaran yang sifatnya verbalistik [2], Pendidikan sebagai usaha yang sadar juga terencana sebagai cara untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang aktif, dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka memiliki kekuatan Spiritual Keagamaan Pengendalian diri Kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk tercapainya taraf hidup yang lebih baik dan maju. Secara sederhana pengertian pendidikan

adalah proses pembelajaran untuk peserta didik sehingga mereka dapat mengerti memahami, dan menjadikan mereka lebih kritis dalam berpikir.

Tahapan pertama dalam pendidikan di mulai dari pendidikan dasar. Pendidikan Dasar merupakan jenjang awal yang harus di tempuh [3], oleh peserta didik sebelum mereka melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi supaya mereka dapat tumbuh dan berkembang pada jenjang yang lebih tinggi secara baik, dan maksimal yang dapat di mulai dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik maka dari itu strategi dan kualitas pembelajaran baik, bisa mengantarkan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun problem yang biasanya di alami oleh pendidikan di sekolah dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah adalah terlalu padatnya kurikulum[4]. Membuat guru mengalami kesulitan untuk mencakup semua materi dengan waktu yang begitu terbatas[5]. Sehingga guru dan murid bisa mengalami tekanan. Padatnya kurikulum bisa mengurangi penjelajahan pemahaman konsep yang lebih mendalam[6]. Pembelajaran yang kurang aktif ini juga menjadi salah satu problem yang di hadapi oleh pendidikan di sekolah dasar, sebab jika metode pembelajaran yang di terapkan di sekolah itu pasif yang mana siswa lebih banyak mendengarkan, maka semangat belajar siswa juga akan berkurang[7]. Begitu pula jika pengajaran menggunakan metode dan media yang monoton yang hanya berfokus pada pemberian informasi, maka siswa akan kehilangan minat dan semangat dalam belajar[7]. Sumber daya yang terbatas di SD/MI ini juga dapat membatasi variasi dalam metode pengajaran dan pengalaman belajar siswa, misalnya keterbatasan buku teks, peralatan dan lain-lain [8]. Kurangnya pelatihan guru ini juga sebagai problem di pendidikan SD/MI sebab dengan guru mendapatkan pelatihan maka guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang efektif dan terkini[9]. Jadi sangatlah penting mengenali masalah yang terjadi di pendidikan SD/MI agar bisa sama sama mencari solusi yang sesuai dengan problem yang di hadapi. Hal ini bisa melibatkan, guru, orang tua, staf sekolah dan mungkin bisa dari pihak-pihak luar[10].

Kualitas Pembelajaran artinya Bagaimana proses pembelajaran itu di lakukan selama ini bisa berjalan dengan baik dan bisa menghasilkan luaran yang baik pula Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat di andalkan pula hasilnya maka, perbaiki pembelajaran di arahkan pada pengelolaan proses pembelajaran Dalam proses pengelolaan pendidikan yang memilki peran sangat penting , maka dari itu meningkatkan kualitas atau mutu dalam proses pembelajaran dapat di tentukan oleh kualitas pendidikannya .Pendidik yang ber kualitas adalah pendidik yang memilki kompetensi dan kemampuan untuk menjalankan kewajiban kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab. Tanggung jawab pendidik dalam mendidik para peserta didik menyangkut berbagai aspek yaitu tujuan, pelaksanaan, penilaian, dan umpan balik juga termasuk dari penyelenggaraan tugas tersebut Kualitas pendidik juga dapat di lihat dari kreativitas, produktivitas, dan kompetitif Ketiga kualitas ini merupakan satu kesatuan. Kreatifitas akan dapat meningkatkan produktifitasnya Peningkatan kreativitas membutuhkan pembelajaran yang dapat mengembangkan, dan meningkatkan produktivitas seorang pendidik. Dari produktivitas yang tinggi akan melahirkan kompetisi. Dengan demikian, kualitas pendidik harus di tingkatakan baik produktivitas, kreativitas, maupun kompetitifnya[11].

Dalam organisasi sekolah Kepala sekolah adalah orang yang profesional yang mana kepala sekolah yang mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk tercapainya sebuah pendidikan dengan keprofesional yang di miliki oleh kepala sekoah tersebut[12]. kepala sekolah bertugas melibatkan beberapa tanggung jawab dalam memimpin dan mengelola sekolah. Seorang kepala sekolah harus melakukan tugas-tugas umum, seperti mengembangkan kurikulum, mengelola sumberdaya manusia mengatur menejemen keuangan, mengembangkan rencana strategis, melakukan pengawasan fasilitas dan keamanan, melakukan penilaian kinerja sekolah, melakukan inovasi pendidikan melakukan pengawasan disiplin dan etika[13].

Tugas kepala sekolah ini beragam hal ini tergantung ukuran, jenis dan kebijakan sekolah tersebut. Kepala sekolah juga harus siap menghadapi berbagai jenis tantangan dalam situasi yang berbeda beda sesuai denan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan siswa[9]. Peran kepala sekolah sangat menompang terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan formal[14]. Peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu meliputi perannya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, serta motivator[15]. Maka kepala sekolah harus memiliki upaya –upaya tertentu yang harus dilakukannya, seperti guru-guru di ikut sertakan dalam pelatihan atau workshop[16]. Kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru-guru agar melanjutkan pendidikan lebih tinggi, karena kualifikasi guru yang jenjang pendidikan lebih tinggi tentunya pasti akan berpengaruh pada mutu pendidikan yang di hadirkan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah membantu guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengola proses belajar mengajar[17]. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang bagaimana upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, kepala sekolah harus mampu merumuskan dan menganalisis untuk pelaksanaan program-program selanjutnya agar bisa maksimal. serta kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi selalu melakukan evaluasi kinerja- kinerja guru, staf, dan lingkungan sekolah guna menarik perhatian masyarakat[18]. Hasil penelitian “Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah”, kepala sekolah mempunyai peran dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain meliputi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, Leader, innovator dan motivator dalam meningkatkan mutu sekolah[19]. Hasil penelitian “Kepemimpinan kepala sekolah dalam Meningkatkan Kualitas pendidikan”, kepala sekolah juga harus bisa mengelola

dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai kegiatan yang melibatkan semua komponen pendukung di sekolah kegiatan ini antara satu sama lain diintegrasikan untuk mendukung kegiatan lainnya. untuk mencapai tujuan akhir dengan cara yang efisien dan efektif[20]. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi yang lebih baik bagi seorang kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Lembaga yang di pimpinnya. dalam era informasi yang semakin maju dan berkembang ini, penelitian ini juga semakin penting karena dengan berkembangnya informasi, penelitian ini dapat membantu untuk menemukan informasi baru, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kepala sekolah. Di karenakan di setiap Lembaga Pendidikan di jenjang SD/MI pasti banyak sekali kendala- kendala yang di alami oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka dari itu jika penelitian ini tidak di lakukan maka tidak bisa memecahkan sebuah permasalahan yang terjadi di Lembaga SD/ MI setelah penelitian ini di lakukan ahirnya mendapatkan sebuah Solusi bagaimana strategi yang harus di lakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang SD/MI, Berdasarkan urgensi penelitian tersebut maka peneliti menyusun pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus penelitian yaitu; Pertama, Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kedua, bagaimana dampak upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Analisis deskriptif kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang akan melibatkan sebuah upaya-upaya yang penting. Seperti halnya melontarkan pertanyaan-pertanyaan prosedur-prosedur, dan data spesifik di kumpulkan dari para partisipan. data di analisis secara edukatif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema –tema yang umum dan juga menafsirkan makna data[21]. Pendekatan kualitatif dalam penelitian meliputi analisis dan pemahaman mengenai perilaku dan proses sosial masyarakat yang spesifik dan teratur dan menghasilkan data deskriptif melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data Sekunder. [10] data primer dalam penelitian ini di dapat melalui Wawancara dengan kepala sekolah MI Riyadhlatul uqul sebagai informan. sedangkan data sekunder di dapat melalui membaca, melihat, dan mendengarkan. Bentuk data sekunder berupa foto, video, dokumen-dokumen, gambar, rekaman. biasanya data ini di peroleh dari data primer yang mana peneliti sebelumnya telah mengolahnya dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Riyadhlatul Uqul.

Dalam penelitian ini ke absahan data di uji dengan menggunakan triangulasi data yang bertujuan agar ke absahan data dapat di pastikan sebelum analisis data di lakukan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang di gunakan adalah wawancara sistematis yang di lakukan kepada Kepala sekolah MI Riyadhlatul Uqul. sedangkan Metode Observasi yang di lakukan menggunakan Observasi non partisipasi dengan cara melihat langsung para Siswa-Siswi ketika proses pembelajaran di MI Riyadhlatul Uqul. Metode pengumpulan data yang terakhir adalah Dokumentasi. Dokumen yang di ambil oleh peneliti berupa dokumen-dokumen resmi seperti Administrasi ke lembaga yang berupa Struktur Organisasi pengurus dan Sekolah, Program kerja Pengurus, Buku Dokumentasi kegiatan Sekolah, Arsip surat, sejarah, visi/ misi, dan tujuan[22].

Jadi tujuan dilakukannya reduksi data yaitu data yang di peroleh akan jelas sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitiannya. Dilanjutkan dengan Penyajian Data (Display Data) Penyajian data merupakan bagian dari analisis data, di mana berbagai bentuk data yang diperoleh di lapangan dirancang untuk digabungkan supaya membentuk susunan informasi yang padu dan mudah dimengerti, sehingga peneliti akan mudah mengetahui informasi apa yang terjadi di lapangan berdasarkan susunan data tersebut untuk digunakan dalam penarikan kesimpulan[21]. Setelah disajikan data yang tersusun secara padu hasil dari reduksi data, maka tahap terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Tahap verifikasi ini merupakan kegiatan meninjau ulang susunan data yang telah disajikan. Pada tahap ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh, dengan maksud untuk mengetahui makna data-data yang telah terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan masing-masing data tersebut.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MI Iyadhlatul Uqul

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Riyadhlatul Uqul beliau menyampaikan bahwa Kualitas pembelajaran di MI Riyadhlatul Uqul tidak terlepas dari bagaimana seorang guru itu dapat

menjalankan proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan secara efektif dan juga efisien serta bagaimana seorang kepala sekolah ini dapat memberikan sebuah pembinaan maupun motivasi kepada para guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan[23]. dalam upaya pelaksanaan pasti ada kendala atau factor penghambat. ini dapat di buktikan dengan adanya pernyataan wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada Kepala Sekolah Diantara kendala yang ada adalah Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, kurangnya inovasi pembelajaran oleh guru kepada para siswa, penerapan metode pembelajaran masih pasif[24], Sehingga, hal ini berdampak terhadap proses belajar mengajar di MI Riyadhlatul Uqul karena dengan pembelajaran yang monoton atau pasif menyebabkan berkurangnya minat dan semangat belajar siswa karena metode maupun media pembelajaran hanya berfokus pada pemberian informasi sehingga para siswa lebih banyak mendengarkan. hal ini dapat mengurangi semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. suasana kelas juga kurang hidup. dengan demikian guru harus bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan juga dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang ada dengan baik dan sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Maka dari itu seorang kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dan juga memiliki kompetensi kepribadian manajerial agar dapat menentukan strategi supaya dapat menerapkan Visi dan Misi untuk lembaga yang di pimpin, agar nantinya strategi yang telah di rancang oleh kepala sekolah bisa berjalan dengan baik, sehingga kendala- kendala yang ada biasa terminimalisir. Untuk meningkatkan Profesionalisme guru di Lembaga Pendidikan, meningkatkan motivasi kerja, kinerja atau produktivitas kerja, dan pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada Guru sangat di perlukan agar dapat mencapai kualitas pembelajaran yang baik di satuan pendidikan. Kepala sekolah MI Riyadhlatul Uqul menyampaikan bahwasanya Memiliki strategi yang sudah di rancang dan di terapkan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hal ini terbukti bisa membawa sebuah perubahan besar terhadap proses belajar mengajar yang inovatif, kreatif dan efisien dan hal ini bisa di buktikan ketika kepala sekolah melakukan supervisi dengan cara observasi kelas/ kunjungan ke kelas untuk mengamati pembelajaran secara teliti di kelas. di sini kepala sekolah bisa melihat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di karenakan seorang guru sudah memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada dan di sesuaikan dengan materi yang di ajarkan. media pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran juga sangat menarik guru juga melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. diantara upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di antaranya adalah Mengadakan Supervisi berkala supaya mengetahui kekurangan / kelemahan guru dalam proses KBM. Kepala Sekolah menerapkan pengembangan kemampuan guru dengan cara para guru di ikut sertakan dalam kegiatan seminar, Diklat, dan penataran ke pendidikan dan juga workshop. Dari situ para guru dapat meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi terkait upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dapat di simpulkan bahwa dengan adanya upaya meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dapat memotivasi para guru dan juga menjadikan seorang guru bisa lebih inovatif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dalam hal ini strategi yang di terapkan kepala sekolah adalah mengadakan supervise berkala supaya dapat mengetahui kekurangan/ kelemahan guru dalam proses KBM.

Berdasarkan hasil observasi terkait strategi kepala sekolah dapat di simpulkan bahwa Kepala sekolah MI Riyadhlatul Uqul sudah mengadakan supervisi berkala supaya dapat mengetahui kekurangan/ kelemahan dalam proses KBM, Setelah itu Kepala sekolah mengevaluasi kekurangan dari hasil supervisi dan memberikan arahan, bimbingan terhadap pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif kepada Bapak/Ibu guru yang belum mampu menerapkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Dari hasil Wawancara yang di lakukan penulis terhadap Bapak/Ibu guru, bahwa untuk meningkatkan kinerja dari pendidik Kepala sekolah selalu memberikan Pembinaan 1 bulan Sekali, mengadakan supervise berkala setiap sebulan sekali. Dan juga memberikan pelatihan kepada Bapak/Ibu guru untuk mengikuti workshop, kegiatan seminar, diklat, maupun penataran. Kepala madrasah juga menanyakan perkembangan akademik siswa, terkait Kendala atau Permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. terkait Kendala, atau Permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

Strategi yang telah di lakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu Mengevaluasi kekurangan dari hasil supervisi dan memberikan arahan dan motivasi yang lebih baik dalam proses KBM, kepala sekolah juga melihat kualitas guru dalam melaksanakan proses KBM Ketika guru tersebut kualitasnya masih di bawah standar kompetensi professional maka guru tersebut mendapatkan pelatihan dan memberikannya motivasi lebih agar bisa lebih kreatif dan inovatif dalam proses KBM. Disini kepala sekolah juga memperhatikan aktif tidaknya seorang siswa dan juga kenyamanan siswa dalam belajar harus di perhatikan, untuk mencegah agar mereka tetap semangat, termotivasi dan tidak merasa bosan dengan melihat medi-media pembelajaran yang ada[25]. Terkait dari strategi di atas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang paling utama Hasil wawancara dengan salah satu guru di MI Riyadhlatul Uqul terkait

bagaimana pandangan para guru MI Riyadhlatul Uqul tentang pemecahan masalah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maka di sini kepala sekolah setiap sebulan sekali menanyakan perkembangan akademik peserta didik, terkait kendala atau permasalahan. dan memberikan solusi atas permasalahan yang di hadapi. di sini para guru sangat memberikan respon positif terhadap upaya-upaya yang di lakukan oleh kepala sekolah maka dari itu sebagai seorang guru akan selalu memantau perkembangan akademik peserta didik agar kendala-kendala yang di alami bisa terselesaikan dengan baik.

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang di upayakan untuk guru adalah segala sarana prasarana yang sudah di siapkan oleh sekolah itu di fungsikan sesuai dengan kebutuhannya sebab bagi kepala sekolah media maupun sarana pembelajaran ini sangat memudahkan para siswa untuk belajar di kelas[26]. Evaluasi pembelajaran yang di lakukan oleh guru dilakukan berdasarkan hal-hal berikut: Proses pembelajaran di evaluasi dengan melaksanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari berbagai metode penelitian di antaranya metode observasi, wawancara, dokumentasi, dengan menggunakan teknis analisis data yaitu deskriptif kualitatif maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut analisis hasil penelitian. Dalam meningkatkan kualitas guru dalam Menyusun perencanaan, strategi kepala sekolah adalah kemampuan guru dalam mengajar lebih di tingkatkan lagi, hal ini bagi kepala sekolah sangat penting di karenakan di sini guru berperan sebagai kunci yang melaksanakan dan menentukan baik buruknya pembelajaran tersebut. Sumber permasalahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran paling banyak adalah bersumber dari guru[27]. Sebagai pengajar seorang guru wajib menjalankan tugas untuk meningkatkan kemampuannya, pastinya untuk meningkatkan kemampuan ini seorang guru harus mampu melaksanakan, merencanakan bahkan menilai hasil pembelajaran yang di lakukannya. Kepala sekolah menerapkan pengembangan kemampuan guru dengan cara para guru di ikut sertakan dalam kegiatan seminar, diklat, dan penataran kependidikan, yang di selenggarakan oleh Lembaga-Lembaga Untuk meningkatkan profesionalisme guru di Lembaga Pendidikan, meningkatkan motivasi kerja, kinerja atau produktivitas kerja, dan pemberian berbagai jenis pelatihan dan Pendidikan profesi kepada guru sangat di perlukan agar dapat mencapai kualitas pembelajaran yang baik di satuan Pendidikan. Strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan peningkatan kualitas pembelajaran yang perlu di lakukan untuk mencapai kualitas pembelajaran adalah Melihat kualitas yang di miliki seorang guru jika kualitas seorang guru masih rendah atau di bawah standart kompetensi professional maka perlu adanya pelatihan yang di berikan kepada guru tersebut serta memberikan motivasi agar lebih kreatif dan inovatif.

Kepala sekolah juga harus melihat keaktifan dan kenyamanan siswa agar nantinya siswa ini bisa lebih termotivasi dalam proses belajar dan tidak cepat bosan dengan memperhatikan media - media pembelajaran, kepala sekolah juga bisa melakukan Kerjasama dengan orang tua siswa demi tercapainya tujuan yang di harapkan[28].

Dari strategi di atas bisa di ambil kesimpulan bahwasanya kebijakan yang bisa di ambil oleh kepala sekolah adalah profesionalisme guru harus lebih di tingkatkan lagi dan juga lebih di tingkatkan lagi dalam memotivasi agar lebih inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan materi yang di butuhkan.

Adapun strategi kualitas pembelajaran yang sudah di lakukan oleh kepala sekolah dengan cara meningkatkan motivasi guru untuk lebih inovatif dan kreatif sangat di terima baik oleh semua guru dan respon mereka juga sangat baik.

Berdasarkan wawancara yang sudah di lakukan terhadap para guru penulis dapat menyimpulkan bahwasanya ada beberapa terobosan yang bisa di lakukan oleh kepala sekolah untuk semua guru dalam meningkatkan pembelajaran di MI Riyadhlatul Uqul di antaranya adalah meningkatkan kapasitas dan kompetensi para guru melalui Pendidikan dan pelatihan serta workshop peningkatan para guru dalam pembelajaran. kepala sekolah juga bisa menunjukkan secara langsung perhatiannya dengan cara melakukan supervisi terhadap persoalan guru termasuk proses pembelajaran di sekolah. ini lah Langkah-langkah pelaksanaan peningkatan yang di lakukan kepala sekolah terhadap para guru.

## B. Dampak Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Strategi atau Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Riyadhlatul Uqul sangat berdampak pada perkembangan kemampuan guru dan profesionalisme guru dalam menerapkan metode pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dan inovasi pembelajaran yang lebih baik, inovatif

dan kreatif dari sebelumnya. dengan penerapan strategi yang sudah di susun oleh kepala sekolah juga membawa dampak baik terhadap Kualitas pembelajaran sehingga menjadikan proses belajar mengajar di MI Riyadhlatul Uqul tidak monoton dan tidak pasif. sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Proses belajar siswa juga tidak cepat bosan dengan memperhatikan media- media pembelajaran yang di pakai oleh guru dalam proses pembelajaran. siswa juga sangat aktif dan merasa nyaman di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

#### IV. SIMPULAN

Pada bab terakhir, berdasarkan penelitian yang telah di lakukan peneliti di lapangan maka, kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Riyadhlatul uqul juga mengalami kendala salah satu kendala yang di alami kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya adalah Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, kurangnya inovasi pembelajaran oleh guru kepada para siswa, dan juga penerapan metode pembelajaran masih pasif. namun kepala sekolah Mi Riyadhlatul Uqul memilki strategi untuk mengatasi kendala -kendala tersebut di antaranya adalah dengan cara Mengadakan supervisi berkala supaya mengetahui kekurangan/kelemahan Guru dalam proses KBM, kemudian kepala sekolah Mengevaluasi kekurangan dari hasil supervisi dengan memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan pelatihan kepada guru. Kepala sekolah juga menerapkan pengembangan kemampuan guru dengan cara para guru di ikut sertakan dalam kegiatan seminar, Diklat, penataran kependidikan dan juga workshop. Sehingga para guru Dapat meningkatkan profesionalisme guru di lembaga pendidikan. Dengan strategi yang di gunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membawa dampak besar terhadap perkembangan peserta didik dan peningkatan kualitas pembealajaran di MI Riyadhlatul Uqul.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada Kepala MI Riyadhlatul uqul. Terimakasih juga di sampaikan kepada Bapak Ibu guru serta pihak -pihak lain yang terlibat selama proses penelitian

#### REFERENSI

- [1] M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kaji. Ilm. Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [2] N. Latifah, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Educ. J. Inov. Tenaga Pendidik. dan Kependidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 132–147, 2022, doi: 10.38073/aljadwa.v2i1.924.
- [3] Maratul Qiftiyah and Y. Kusuma, "Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.25078/aw.v8i1.1565.
- [4] O. Rokhman *et al.*, "Honest and Independent Character and Its Relationship with Islamic Elementary Elementary School Education Karakter," *J. Berk. Epidemiol.*, vol. 5, no. 1, pp. 90–96, 2020, doi: 10.32478/al-mudarris.v.
- [5] D. Irawan and A. T. Astuti, "Kesiapan Guru Sekolah Dasar Kelas Rendah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 99, 2023, doi: 10.30595/jrpd.v4i1.17025.
- [6] U. Afifah, "Kurikulum Merdeka dan Penerapannya Dalam Kegiatan Pembelajaran," 2023, pp. 1–10, 2022.
- [7] M. Arifin and Marnah, "Intensity Analysis of Gadget Use on Learning Disciplines of Elementary School Age Children," *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 133–144, 2023.
- [8] M. B. U. B. Arifin and S. R. Amalia, "Pemanfaatan Alat Peraga Geoboard Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V," *J. Progr. Stud. PGMI*, vol. 10, pp. 181–201, 2023.
- [9] F. Walidaini and M. B. U. Arifin, "Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 1, pp. 5007–5021, 2024.
- [10] R. Widiastuti, "Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Lampung Tengah," *J. Eval. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 28–41, 2019.
- [11] A. Shunhaji, A. Zain Sarnoto, and M. Sukron, "Manajemen Rekrutmen Pendidik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdi Al Ikhlas Cilandak Jakarta Selatan," *J. Sos. dan sains*, vol. 2, no. 12, pp. 1298–1313, 2022, doi: 10.59188/jurnalsosains.v2i12.596.
- [12] D. R. Lailia, E. F. Fahyuni, and M. B. U. By Arifin, "Management Educational Information System During Pandemic Covid-19 Through Teachers' Professionalism and Pedagogic," *Nidhomul Haq J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 144–162, 2021, doi: 10.31538/ndh.v6i1.1341.

- [13] B. H. Aminatus Syaadah, Akhtim Wahyuni, "Quality Management of Student Affairs in Strengthening Al-Islam and Muhammadiyah in SMA Muhammadiyah 1 Taman Penguatan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah," *Orig. Res. Artic.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–34, 2020, doi: 10.21070/madrosatuna.
- [14] H. Heriyanti, S. Mania, and B. Baharuddin, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 2, no. 1, pp. 73–84, 2022, doi: 10.31851/jmksp.v6i1.3922.
- [15] S. Arif, "Peran Kepala Sekolah sebagai Edupreneur dalam Transformasi Sekolah yang Unggul," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit.*, vol. 10, no. 1, pp. 24–31, 2024, doi: 10.26740/jrpd.v10n1.p24-31.
- [16] A. Muflihah and A. K. Haqiqi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Quality*, vol. 7, no. 2, p. 48, 2019, doi: 10.21043/quality.v7i2.6039.
- [17] A. M. Saman and E. Hasanah, "Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru," *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 2, pp. 1913–1920, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i2.2512.
- [18] A. Siahaan, A. Fitri, F. A. Harahap, T. Y. Hidayatullah, and R. Akmalia, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Anwar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 3689–3695, 2023.
- [19] L. Prasetyo, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islam Terpadu Cahaya Hati Sawangan," *Rayah Al-Islam*, vol. 7, no. 3, pp. 1292–1302, 2023, doi: 10.37274/rais.v7i3.828.
- [20] B. Muslim, E. Harapan, and N. Kesumawati, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan," *J. Intelekt. Keislaman, Sos. dan Sains*, vol. 9, no. 1, pp. 149–158, 2020, doi: 10.19109/intelektualita.v9i1.5586.
- [21] M. B. U. B. Arifin and N. Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. UMSIDA PRESS, 2018.
- [22] Adhi kusumadtuti dan Ahmad Mustami Khoiron, *metode penelitian kualitatif*. LP sukarno Prsseindo, 2019.
- [23] I. Andesmiyanti and O. Juarsa, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru," *Manajer Pendidik. J. Ilm. Manaj. Pendidik. Progr. Pascasarj.*, vol. 13, no. 3, pp. 260–264, 2020, doi: 10.33369/mapen.v13i3.10175.
- [24] M. Uriatman, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru," *Mapen Manajer Pendidik.*, vol. Vol. 09, no. 6, p. 822, 2015.
- [25] O. Vienty and F. Ajepri, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *MindSet J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. September, p. h. 131, 2022.
- [26] M. Ya'cub and D. S. Ga'a, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 60–69, 2021, doi: 10.31538/munaddhomah.v2i2.67.
- [27] W. Ramadoni, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Sd Negeri Tanjungsari I Sidoarjo," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 133–140, 2014.
- [28] M. Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *J. Din. Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, p. 41, 2017, doi: 10.26740/jdmp.v1n1.p41-54.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*